

KEJURDA VOLI PANTAI JUNIOR
Ganevo Yogya Raih Juara Umum



KR-Endar Widodo

Para juara bersama Ketua Pengda PBVSI DIY Drs HR Baskoro Aji.

WONOSARI (KR) - Tim junior Ganevo Kota Yogyakarta menyabet juara umum kejuaraan daerah (Kejurda) voli pantai junior yang diselenggarakan Pengurus Daerah (Pengda) Perstauan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) DIY di lapangan Gunungkidul, beberapa waktu lalu.

Ganevo Yogya mendominasi dalam Kejurda Junior ini. Klub tersebut sukses mengamankan juara I untuk kelompok putra dan putri. Selain itu, juga merebut juara II dan IV dalam kelompok putra, serta juara II-III kelompok putri. Acara ditutup oleh Ketua Umum Pengda PBVSI DIY Drs HR Baskoro Aji, disaksikan Agung Nugroho MSi dari KONI DIY, Waketum KONI Drs H Jarot Budi Santoso dan sejumlah tamu undangan lainnya. Para juara mendapatkan medali dan piagam penghargaan.

Adapun hasil selengkapnya, kelompok putra, juara (I-IV), Ganevo Yogya, Ganevo Yogya, Ganeksa Gunungkidul dan Ganevo Yogya. Kelompok Putri, juara (I-IV), Ganevo Yogya, Ganevo Yogya, Ganevo Yogya dan Perpagi dari Bantul. Kejurda diikuti sebanyak 30 tim, terdiri dari 14 tim putra dan 16 tim putri.

"Kejurda sebagai agenda rutin diharapkan dapat menjaring bibit-bibit atlet voli masing-masing kabupaten khususnya dan DIY pada umumnya," jelas Sekum Pengkab PBVSI Gunungkidul Agung Nugroho MSi MBA. **(Ewi)-d**

PESERTA TELAH MELEBIHI TARGET
Pendaftaran Hot Sprint Contest Ditutup

SLEMAN (KR)- Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman resmi menutup pendaftaran peserta acara Festival Hot Sprint Contest Plus 2023 yang akan berlangsung pada, Jumat, 4 Agustus mendatang di Stadion Mandala Krida, Yogya. Dari 150 target peserta, 200 peserta telah mendaftarkan diri.

Ketua Umum Pengkab PASI Sleman, Aris Priyanto kemarin, mengatakan peserta HSC 2023 telah ditutup dengan jumlah pendaftar mencapai 200, diatas target 150 yang diterapkan seluruh peserta se-DIY. Dengan jumlah peserta yang membeludak, ia berharap dapat menghasilkan bibit-bibit baru bagi DIY. "Jumlah pendaftar mencapai 200 dari target 150 peserta se DIY, semoga menghasilkan bibit-bibit baru untuk atletik DIY," katanya.

Hot Sprint Contest Plus 2023 kali ini mempertandingkan sembilan kategori yakni SD Kelas 1 jarak 60 meter plus 200 meter, SD Kelas 2 jarak 60 meter plus 200 meter, SD Kelas 3 jarak 60 meter plus 200 meter, SD Kelas 4 jarak 80 meter plus 400 meter. SD Kelas 5 jarak 80 meter plus 400 meter, SD Kelas 6 jarak 80 meter plus 400 meter.

Untuk SMP/MTs kelas 1 jarak 100 meter plus 800 meter, SMP kelas 2 jarak 100 meter plus 1500 meter dan SMP kelas 3 jarak 100 meter plus 1.500 meter. "Peserta terbanyak dari kelompok SD di kelas 4 dan kelas 5. Ini tentu sangat menarik," sambung Aris lagi.

Nantinya, para peserta akan mendapatkan fasilitas berupa No BIB atau nomor dada, kaos peserta, medali untuk semua peserta yang menyelesaikan lomba sampai finis dan piagam kejuaraan bagi juara 1-3. **(Yud)-d**

TUAN RUMAH PORPROV JATENG
Pati Siapkan 370 Atlet



KR-Alwi Alaydrus

Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro melepas kontingen Porprov 2023.

PATI (KR) - Sebanyak 370 atlet Pati akan mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XVI Jawa Tengah. Kegiatan akan dilaksanakan 5 hingga 12 Agustus mendatang. Direncanakan dibuka Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, di Stadion Joyokusumo, Pati.

"Selain memastikan 370 atlet, dalam Porprov 2023, Pati juga menetapkan 72 pelatih, 42 manajer, serta 32 petugas," paparan penjabat (Pj) Bupati Pati Henggar Budi Anggoro ST MT, pada pelepasan kontingen Porprov Jateng, Selasa (25/7). Pengurus cabang, pelatih, dan atlet serta

ofisial telah mempersiapkan segala sesuatunya. Sehingga dapat meraih medali.

Porprov Jawa Tengah tahun ini, Pati ditunjuk sebagai sala satu tuan rumah, bersama enam daerah lainnya. Seperti Kabupaten Jepara, Kudus, Rembang, Blora dan Grobogan.

Ketua KONI Pati Mustamaji menyatakan, menargetkan minimal 40 emas dan masuk lima besar klasemen akhir perolehan medali. Tercatat 12 cabor resmi dan 1 cabor ekshibisi yang bakal bertanding di Pati. Yakni, senam, sepatu roda, atletik, dayung, bola tangan, bridge, hapkido, karate, menembak reaksi, taekwondo, tarung derajat, tinju dan e-sport. **(Cuk)-d**

BULUTANGKIS DAIHATSU JAPAN 2023

Gregoria dan Chico ke 16 Besar, Rehan/Lisa Kandas

TOKYO (KR) - Di luar prediksi tunggal putri andalan Indonesia Gregoria Mariska Tunjung mampu menumbangkan pebulutangkis tangguh Thailand Pornpawee Chochuwong dalam laga babak pertama (32 Besar) turnamen bulutangkis level BWF Super 750 di Daihatsu Japan Open 2023. Melakoni laga babak penyisihan hari pertama di Yoyogi 1ST Gymnasium, Tokyo, Jepang, Selasa (25/7), Gregoria yang ditempatkan sebagai unggulan 7 menang atas Pornpawee lewat drama tiga game dengan skor 21-19, 18-21, 21-18.

Pada laga babak 16 besar, Gregoria akan menghadapi pemain nonunggulan asal Chinese Taipei Sung Shuo Yun yang di babak 32 besar kemarin menyingkirkan rekan senegaranya Pai Yu Po tiga game 14-21, 21-17, 21-18. Bagi Gregoria kemenangan atas Pornpawee terasa lebih bermakna, karena dari beberapa kali pertemuan di antara mereka dalam event bulutangkis level BWF sebelumnya, pemain tunggal putri pelatnas PBSI Cipa-yung asal Wonogiri (Jateng) ini selalu kalah.

Kemenangan di hari pertama juga sukses diorehkan tunggal putra Chico Aura Dwi Wardoyo. Chico yang merupakan pemain pelatnas PBSI asal Papua tersebut sukses melangkah ke babak 16 besar, setelah menyingkirkan pemain lolos babak kualifikasi Misha Zilberman (Israel) dua game langsung 21-15, 21-14.

Di babak 16 besar, Kamis (27/7), Chico akan menghadapi pemenang antara unggulan pertama sekaligus pemain nomor satu dunia Viktor Axelsen (Denmark) kontra Lin Chun-Yi (Chinese Taipei).

Dilansir dari laman Tournamentssoftware.com, sejumlah punggawa bulutangkis Tim Merah Putih lainnya yang tampil pada penyisihan 32 besar kemarin mengalami nasib berbeda dan harus terhenti di babak pertama.

Mereka adalah pasangan ganda campuran Rehan Naufal Kus-



KR-Dok PBSI

Gregoria Mariska Tunjung saat menghadapi Pornpawee Chochuwong dari Thailand pada babak 32 besar Japan Open di Yoyogi 1St Gymnasium, Tokyo, Jepang.

harjanto/Lisa Ayu Kusumawati yang menelan kekalahan dari Tang Chun Man/Tse Ying Suet (Hong Kong) dua game langsung 15-21, 14-21.

Begitu pula ganda campuran Indonesia non-pelatnas PBSI Cipayung Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti yang menyerah di tangan ganda campuran andalan Jepang unggulan 3 Yuta Watanabe/Arisa Higashino 13-21, 8-21. Menyusul kekalahan juga diderita ganda putri Indonesia Apriyani

Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti (unggulan 6), yang harus mengakui ketangguhan ganda putri Jepang Nami Matsuyama/Chiharu Shida tiga game dengan skor 12-21, 21-16, 13-21.

"Lawan lebih banyak melakukan variasi dan pertahanan mereka rapi dan rapat sekali. Pada game pertama kami coba menyerang dulu, tapi malah keteteran. Ketika kami mengubah pola dengan defense balik serang, mereka juga tidak tahan. Kami sudah

mengejar ketertinggalan, tapi sudah terlalu jauh poinnya," ujar Rehan Naufal kepada Humas dan Media PP PBSI.

"Pada game kedua start kami sudah bagus, tapi setelah itu mereka banyak mengincar saya. Padahal pertahanan saya kurang baik dan banyak matinya. Kami sadar performa kami sehabis SEA Games Kamboja 2023 lalu. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus mencoba kembali ke performa terbaik," timpal Lisa Ayu. **(Rar)-d**

AJANG REGENERASI TAEKWONDO SENIOR

1.302 Atlet Ikuti Kejurwil III di DIY

YOGYA (KR) - Sebanyak 1.302 taekwondoin dari enam provinsi se-Jawa berpartisipasi dalam Kejuaraan Wilayah (Kejurwil) III Tingkat Nasional Taekwondo yang digelar di GOR Among Raga, Selasa-Kamis (25-27/7). Ajang diperuntukkan kelompok junior dan kadet ini diharapkan bisa menjadi langkah penting untuk melakukan kaderisasi dan regenerasi untuk taekwondoin-taek-

wondoin senior nasional. Ketua Umum (Ketum) Pengurus Besar (PB) Taekwondo Indonesia (TI), Letjend TNI (Purn) HM Thamrin Marzuki SSos mengatakan, ajang ini digelar oleh PB TI sebagai langkah untuk melakukan pembinaan dan regenerasi atlet-atlet nasional yang saat ini ada. Selain itu, kegiatan ini digelar untuk menyeimbangkan hasil pembinaan dari berbagai daerah di Indonesia, kare-

na selama ini hasil ajang Kejurnas masih banyak yang didominasi oleh, atlet-atlet dari Pulau Jawa. "Dari Kejurwil ini nantinya di masing-masing kelas, taekwondoin juara dan runner-up atau peraih medali emas dan perak itu akan mewakili wilayahnya nanti di Kejurnas. Jadi, jika selama ini Kejurnas itu hanya ada senior, Kejurnas mendatang akan ada tiga kategori, mulai dari junior,

kadet, senior. Ini kita lakukan di masing-masing wilayah agar bisa mendapatkan atlet penerus potensial, jadi yang junior itu nanti akan menjadi penerus ke senior untuk menuju Indonesia emas," katanya.

Dijelaskan Thamrin Marzuki, untuk Kejurwil ini, PB TI membagi seluruh wilayah Indonesia dalam 7 bagian terpisah. Wilayah I dan II menurutnya berada di Pulau Sumatera, sedangkan wilayah III meliputi seluruh provinsi di Jawa, kemudian wilayah IV terdiri dari Bali, NTB dan NTT, wilayah V terdiri dari seluruh provinsi di Pulau Kalimantan, wilayah VI seluruh wilayah di Sulawesi dan wilayah VII ada di Papua dan Maluku.

Sementara itu Ketua Panitia kegiatan, Wesley H Tauntu mengatakan, untuk Kejurwil III berasal dari DIY, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain menggelar DIY Open yang diperuntukkan atlet muda DIY. "Peserta Kejuaraan Nasional Wilayah III dan DIY Open kali ini berjumlah 1.302 orang.

Ini jelas sangat baik demi pembinaan atlet-atlet di wilayah Jawa," paparnya.

Lebih lanjut, Ketum Pengda TI DIY, Ir Rudy Koeshardijanto mendukung pelaksanaan Kejurwil ini karena dapat menjadi sarana evaluasi seluruh taekwondoin di Pulau Jawa.

"Kami menyambut baik program ini dan kami ucapkan selamat datang kepada semua atlet dan kontingen peserta, semoga ajang ini bisa meraih hasil maksimal dan berkesempatan untuk tampil di event Kejurnas," jelasnya.

Sementara itu Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam sambutanannya menyampaikan hal senada dan mendukung pelaksanaan Kejurwil ini. Dirinya berharap ajang ini nantinya mampu memunculkan bibit-bibit taekwondoin yang bisa membawa nama harum Indonesia di kancah internasional. "Kami harapkan atlet-atlet ini bisa menjadi penerus taekwondoin senior dan bisa mewakili DIY di level nasional dan internasional," paparnya. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Letjend TNI (Purn) HM Thamrin Marzuki SSos membuka Kejuaraan Wilayah (Kejurwil) III Tingkat Nasional Taekwondo di GOR Among Raga, Selasa-Kamis (25-27/7).

SHINSEDAIKAN TAK SHOW DI AMBARRUKMO

Gugah Ketertarikan pada Beladiri Jepang

SLEMAN (KR) - Dojo Shinsedai-kan Pusat Beladiri Jepang Otentik mengadakan Talk Show dengan mengundang para pakar praktisi beladiri Jepang. Talk Show digelar bersama dengan Martial Arts Festival di Ambarrukmo Plaza, Minggu (23/7) sore.

Hadir dalam Talk Show diantaranya Sarjono, Ketua Karate Gokukai DIY, Sonny Handoko, Ketua Kenjutsu Indonesia, Tri Wiyono, Ketua Harian Aikido Aikishidoukai Indonesia dan Adi Wahyu Utama, Pelatih Senior Kendo Jogja dengan host Hendro Saputro, Pendiri Dojo Shinsedai-kan.

"Para master tersebut tidak saja talk show tetapi juga melakukan demonstrasi beladiri bersama para murid murid mereka. Total praktisi yang melakukan demonstrasi beladiri ada 78 praktisi beladiri dari anak-anak hingga dewasa," ujar Hendro Saputro disela acara.

Ia menambahkannya, acara digelar untuk menggugah ketertarikan

masyarakat DIY pada beladiri asli asal Jepang. Karena, di Dojo Shinsedai-kan, semua beladiri yang terdapat di Shinsedai-kan masih memiliki headquarter di Jepang. Kurikulum yang diajarkan pun sesuai dengan aslinya.

"Saat ini beladiri yang terdapat di Shinsedai-kan adalah Gokukai Karate, Kendo, Jujutsu, Kobujutsu, Aikido, dan Ninjutsu. Kami terus berusaha untuk menjaring olahraga beladiri asli Jepang lainnya," sambung Hendro. **(Yud)-d**



KR-Istimewa

Praktisi beladiri saat beraksi dalam acara Talk Show Dojo Shinsedai-kan.